

MOTIF MASYARAKAT MENONTON ACARA
INDONESIA LAWYERS CLUB DI TV ONE
(Studi Deskriptif Motif Masyarakat Surabaya Menonton Acara
Indonesia Lawyers Club Di Tv One)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Kuswandi Nugroho
NPM : 0743010063

YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012

Judul : MOTIF MASYARAKAT MENONTON ACARA
INDONESIA LAWYERS CLUB DI TV ONE (Studi
Deskriptif Motif Masyarakat Surabaya Menonton Acara
Indonesia Lawyers Club Di TV One)

Nama : Kuswandi Nugroho

NPM : 0743010063

Progdi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1.

Ir. H. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 1958 1225199001 1001

Ir. H. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 1958 1225199001 1001

2.

Drs. Syaifuddin Zuhri, MSi
NPT. 370069400351

3.

Zainal Abidin Achmad, MSi, M.Ed
NPT. 3730 5990 1701

Mengetahui
Ketua Program Studi

Juwito, S. Sos. MSi
NPT. 367049500361

MOTIF MASYARAKAT MENONTON ACARA
INDONESIA LAWYERS CLUB DI TV ONE
(Studi Deskriptif Motif Masyarakat Surabaya Menonton Acara
Indonesia Lawyers Club Di Tv One)

Oleh

Kuswandi Nugroho
NPM : 0743010063

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 20 Januari 2012

Menyetujui

Pembimbing Utama

Tim Penguji
1. Ketua

Ir. H. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 1958 1225199001 1001

Ir. H. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 1958 1225199001 1001

2. Sekretaris

Dra. Sumardijjati, MSi
NIP. 196203231993092001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, Msi
NIP. 195808011984021001

Mengetahui

Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 1955 0718198302 2001

ABSTRAKSI

Kuswandi Nugroho, 0743010063, Motif Masyarakat Menonton Acara Indonesia Lawyers Club Di TV One (Studi Deskriptif Motif Masyarakat Surabaya Menonton Acara Indonesia Lawyers Club Di TV One)

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Menariknya mengetahui permasalahan hukum di Indonesia saat ini adalah penegakan hukum di Indonesia saat ini menjadi sorotan karena banyaknya masalah penegakan hukum di Indonesia, permasalahan hukum di Indonesia terjadi karena beberapa hal, baik dari sistem peradilan, perangkat hukumnya, inkonsistensi penegakan hukum, intervensi kekuasaan, maupun perlindungan hukum. Kebutuhan antara individu satu dengan individu yang lain berbeda sehingga motif atau aktivitas penggunaan media dan tujuan akhir yang diperolehpun tidak ada yang sama. Individu bebas dalam memilih dan menggunakan media beserta isinya atau sumber-sumber rujukan lain untuk mencapai tujuan akhir yaitu untuk memenuhi kebutuhannya akan sebuah informasi. Motif yang diteliti dalam penelitian ini yakni motif kognitif, identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, motif diversifikasi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motif masyarakat menonton acara Indonesia Lawyers Club di TV One

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang berusia 17-59 tahun dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode non probability sampling dengan teknik accidental sampling. Pengumpulan data untuk penelitian disini menggunakan dua pendekatan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi

Dari hasil pengujian didapatkan hasil sebagian besar masyarakat Surabaya memberikan motif yang mengarahkan pada kategori tinggi baik pada motif kognitif, motif identitas personal, motif integrasi dan interaksi sosial dan motif diversifikasi. Motif yang paling tinggi menjadi alasan masyarakat Surabaya menonton acara Indonesia Lawyers Club adalah motif identitas personal meliputi meningkatkan pemahaman tentang hukum di Indonesia, mencari tokoh atau panutan yang bersih dalam bidang hukum, mengidentifikasikan diri dengan profil narasumber, dan menemukan penunjang nilai-nilai pribadi

Keyword : Motif, Indonesia Lawyers Club

ABSTRACT

Kuswandi Nugroho, 0743010063, Motive Events People Watching Indonesia Lawyers Club At TV One (Motif Descriptive Study Community Events Watch Indonesia Jakarta Lawyers Club At TV One)

One needs a fairly important and essential for humans is the need for information. Interestingly know the legal issues in Indonesia today is law enforcement in Indonesia is currently in the spotlight because of the many problems of law enforcement in Indonesia, legal issues in Indonesia due to several things, both of the judicial system, the legal, law enforcement inconsistencies, the intervention of power, and legal protection. Needs between one individual with another individual is different so the motive or the use of media activity and the final destination is the same diperolehpun no. Individuals are free in choosing and using the media and its contents or other referral sources to achieve the ultimate goal is to satisfy his need for an information. Motifs examined in this study namely kognitif motif, personal identity, integration motif and social interaction, diversion motif. Objectives to be achieved in this study was to determine the motive of the people watching Indonesia Lawyers Club on TV One

The population in this study are Surabaya people aged 17-59 years and sampling techniques in the study were non-probability sampling method with accidental sampling technique. Collecting data for research here using two approaches, namely the primary data and secondary data. Methods of data analysis in this study using a frequency table

From the test results obtained the majority of Surabaya results provide a direct motive at high kateori well on cognitive motives, personal identity motif, motif of social interaction and integration and diversion motives. The highest motive is the reason people watch the show Indonesia Jakarta Lawyers Club is the motive of personal identity involves increasing understanding of the law in Indonesia, looking for a net figure or role model in the field of law, identifying with the speaker profiles, and find support personal values.

Title: Motives, Indonesia Lawyers Club

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini atas bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S. Sos., MSi., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Ir. H. Didiek Tranggono, MSi, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu guna membantu, memberi masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Orang tuaku tercinta, yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun moril, serta do'a.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Media Massa	11
2.1.1.1. Definisi Media Massa	11
2.1.1.2. Peran Media Massa	13
2.1.2. Media Televisi	14
2.1.2.1. Definisi Media Televisi	14

2.1.2.2. Dampak Televisi	16
2.1.2.3. Format Acara Televisi	17
2.1.3. Pemirsa Sebagai Khalayak	19
2.1.4. Acara Indonesia Lawyers Club	22
2.1.5. Motif	22
2.1.6. Teori Uses and Gratifications	26
2.2. Kerangka berfikir	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	30
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	37
3.3.1. Populasi	37
3.3.2. Sampel	38
3.3.3. Teknik Penarikan Sampel	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data	39
3.5. Metode Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	41
4.1.1. Gambaran Umum Acara Indonesia Lawyers Club	41
4.1.2. Gambaran Umum Masyarakat Surabaya	42
4.2. Penyajian Data dan Analisa	43
4.2.1. Identitas Responden	43

4.2.2. Penggunaan Media	46
4.2.3. Motif Responden Menonton Acara Indonesia Lawyers Club Di TVOne.....	47
4.2.3.1.Motif Kognitif	47
4.2.3.2.Motif Identitas Personal	54
4.2.3.3.Motif Integratif dan Interaksi Sosial.....	60
4.2.3.4.Motif Diversi	65
4.2.4. Kategorisasi Motif Secara Keseluruhan	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Frkuensi Menonton Indonesia Lawyers Club Selama Satu Minggu	46
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Durasi Setiap Kali Menonton Indonesia Lawyers Club	46
Tabel 4.7. Motif Kognitif Responden Menambah Wawasan atau Pengetahuan Baru Tentang Hukum yang Terjadi di Indonesia ..	47
Tabel 4.8. Motif Kognitif Responden Mendapatkan Informasi Tentang Permasalahan Actual Hukum Yang Ada Di Indonesia Serta Penanganan Hukum Di Indonesia	48
Tabel 4.9. Motif Kognitif Responden Mendapatkan Informasi Tentang Topik Yang Dibicarakan Program Acara “Indonesia Lawyers Club” Di TVOne.....	51
Tabel 4.10. Motif Kognitif Responden Mengetahui Siapa Yang Menjadi Narasumber Pada Program Acara “Indonesia Lawyers Club” Di TVOne.....	52
Tabel 4.11. Motif Kognitif Responden Dalam Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Di TVOne	54

Tabel 4.12. Motif Identitas Personal Ingin Pemahaman Tentang Hukum Di Indonesia	55
Tabel 4.13. Motif Identitas Personal Responden Mencari Tokoh Atau Panutan Dalam Hukum	56
Tabel 4.14. Motif Identitas Personal Responden Ingin Mengidentifikasi Diri Para Narasumber	57
Tabel 4.15. Motif Identitas Personal Responden Menemukan Penunjang Nilai-Nilai Pribadi	58
Tabel 4.16. Motif Identitas Personal Responden Dalam Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Di TVOne	59
Tabel 4.17. Motif Integratif dan Interaksi Sosial Responden Menunjukkan Pengetahuan Tentang Keadaan Orang Lain Dalam Hal Ini Adalah Orang Yang Terkena Masalah Hukum	61
Tabel 4.18. Motif Integratif dan Interaksi Sosial Responden Berbagi Informasi Mengenai Perkembangan Masalah Hukum Kepada Teman Dan Orang Sekitar.....	62
Tabel 4.19. Motif Integratif dan Interaksi Sosial Responden Ikut-Ikutan Menonton Indonesia Lawyers Club.....	63
Tabel 4.20. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial Responden Dalam Menonton Program Acara Indonesia Lawyers Club Di TVOne .	64
Tabel 4.21. Motif Diversi Responden Untuk Bersantai Setelah Menjalankan Aktivitas Sehari	66
Tabel 4.22. Motif Diversi Responden Ingin Mengisi Waktu Luang	67

Tabel 4.23. Motif Diversi Responden Ingin Menghilangkan Stres Karena	
Rutinitas Yang Padat	68
Tabel 4.24. Motif Diversi Responden Mencari Hiburan.....	70
Tabel 4.25. Motif Diversi Responden Melepaskan Diri Dari Permasalahan .	71
Tabel 4.26. Motif Diversi Responden Dalam Menonton Program Acara	
Indonesia Lawyers Club Di TVOne	72
Tabel 4.27. Motif Keseluruhan Responden Dalam Menonton Program	
Acara "Indonesia Lawyers Club" Di TVOne.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Uses dan Gratification Model	27
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	79
Lampiran 2. Rekapiutasi Jawaban Responden	85
Lampiran 3. Output Deskripsi Motif Responden	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Untuk mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi di dunia atau disekelilingnya, manusia sangat membutuhkan kehadiran media untuk memenuhi kebutuhannya. Maka hadirilah sarana komunikasi yang lebih dikenal sebagai media massa, Perkembangan media massa akhir ini sangat pesat. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa. (Sobur, 2006:162).

Seiring dengan perkembangan waktu, zaman komunikasi massa seperti sekarang ini juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini serta ditunjang dengan rasa keingintahuan masyarakat yang sangat besar terhadap sebuah informasi terbaru, sekarang ini komunikasi massa dirasa sangat penting bagi masyarakat. Dengan mereka mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya, secara tidak langsung memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dijadikan sebuah bahan pembicaraan sehingga interaksi yang terjadi di masyarakat berjalan secara terus - menerus.

Perkembangan teknologi dan informasi dari waktu ke waktu melahirkan inspirasi yang luar biasa dengan ditandai munculnya televisi, radio, satelit dan lainnya. Seiring dengan berputarnya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan sampai pada tahap yang modern seperti yang terjadi pada saat ini. Pada saat situasi seperti ini salah satu pihak yang dapat memberikan informasi secara global adalah televisi. Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan medium paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian secara luas, hal ini disebabkan oleh satelit dan pesatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil (Wibowo, 2007:17).

Saat ini televisi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman. televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. (Morrison, 2004:41).

Media televisi pada hakekatnya adalah movie atau motion picture in the home, yang membuat pemirsanya tidak perlu keluar rumah untuk menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki televisi dan keunggulan yang lain adalah televisi tersaji dalam bentuk audio visual, dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film, ini

menjadi daya tarik kuat televisi. Selain mempunyai unsur kata-kata sound effect, juga mempunyai unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada pemirsa. Sehingga seolah-olah khalayak berada di tempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi itu (Effendy, 2000:177).

Media massa, khususnya televisi saat ini telah mengalami perkembangan pesat di berbagai negara. Era siaran televisi diawali oleh stasiun pemerintah, yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), secara tidak langsung telah mendorong munculnya televisi swasta. Diawali oleh Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan Surya Citra Televisi (SCTV), TV, Lativi, METRO-TV, TRANS TV, Global TV dan Trans 7 saat ini mulai tumbuh dan berkembang, baik yang nasional maupun yang lokal (Kuswandi, 1996:37). Ada juga stasiun televisi lokal di beberapa daerah, misalnya Riau TV, JTV, Batu TV dan masih banyak lagi. Perkembangan tersebut sangat membantu masuknya arus informasi bagi masyarakat.

Salah satu acara stasiun televisi yang menayangkan lebih menonjolkan program berita adalah TV One, stasiun TV yang memiliki visi dan misi mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa dan menjadi stasiun tv berita & olahraga nomor satu ini dalam hal penyiarannya 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan (Wikipedia.com).

Penelitian yang dilakukan oleh Nielsen Newsler pada tahun (2010) menunjukkan bahwa penayangan acara Talkshow berita naik sebesar 3% dan

TV One merupakan stasiun televisi yang menyiarkan talkshow berita terbanyak dari pada stasiun televisi lainnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa salah satu acara talkshow berita di TV One yakni Indonesia Lawyers Club menjadi acara dengan rating tertinggi sebesar 3,2% mengungguli Janji Wakil Rakyat yang juga di TV one (2,4%) dan Barometer di SCTV (2,0%) untuk acara kategori Talk Show.

Indonesia Lawyers Club sendiri adalah acara talkshow yang ditayangkan di TV One dengan pembawa acara sekaligus pimpinan redaksi Bapak Karni Ilyas atau bisa di panggil Bung Karni, pokok bahasan berkisar antara politik, hukum dan lain sebagainya. Acara ini dimaksudkan untuk pencerahan masyarakat umum tentang tersebut agar didapat informasi yang aktual, tajam, terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun peserta yang hadir antara lain para advokat, KPK, KPU, MK, perwakilan partai politik, unsur Polri, Jaksa dan unsur lainnya yang terkait dengan penegakan hukum dan suasana politik saat ini. Sebelumnya, Indonesia Lawyers Club bernama Jakarta Lawyers Club , namun karena dianggap Jakarta Lawyers Club lebih Jakarta Sentris pada tanggal 19 Oktober diganti menjadi Indonesia Lawyers Club

Menariknya mengetahui permasalahan hukum di Indonesia saat ini adalah penegakan hukum di Indonesia saat ini menjadi sorotan karena banyaknya masalah penegakan hukum di Indonesia, permasalahan hukum di Indonesia terjadi karena beberapa hal, baik dari sistem peradilannya, perangkat hukumnya, inkonsistensi penegakan hukum, intervensi kekuasaan,

maupun perlindungan hukum . Diantara banyaknya permasalahan tersebut, satu hal yang sering dilihat dan dirasakan oleh masyarakat awam adalah adanya inkonsistensi penegakan hukum oleh aparat. Inkonsistensi penegakan hukum ini kadang melibatkan masyarakat itu sendiri, keluarga, maupun lingkungan terdekatnya yang lain (tetangga, teman, dan sebagainya). Namun inkonsistensi penegakan hukum ini sering pula mereka temui dalam media elektronik maupun cetak, yang menyangkut tokoh-tokoh masyarakat (pejabat, orang kaya, dan sebagainya) (<http://www.duniaesai.com/index.php/direktori/esai/40-hukum/193-inkonsistensi-penegakan-hukum-di-indonesia.html>).

Inkonsistensi penegakan hukum ini berlangsung dari hari ke hari, baik dalam peristiwa yang berskala kecil maupun besar. Peristiwa kecil bisa terjadi pada saat berkendara di jalan raya. Masyarakat dapat melihat bagaimana suatu peraturan lalu lintas (misalnya aturan three-in-one di beberapa ruas jalan di Jakarta) tidak berlaku bagi anggota TNI dan POLRI. Polisi yang bertugas membiarkan begitu saja mobil dinas TNI yang melintas meski mobil tersebut berpenumpang kurang dari tiga orang dan kadang malah disertai pemberian hormat apabila kebetulan penumpangnya berpangkat lebih tinggi (<http://www.duniaesai.com/index.php/direktori/esai/40-hukum/193-inkonsistensi-penegakan-hukum-di-indonesia.html>).

Permasalahan hukum di Indonesia dapat dibilang parah menurut sebuah survei terhadap penegakan supremasi hukum di 65 negara di dunia yang diselenggarakan oleh organisasi non-profit World Justice Project

menyebut bahwa praktek korupsi di Indonesia sudah sangat menyebar luas. Jika diranking, Indonesia berada di posisi bawah baik secara regional maupun global. Permasalahan Hukum di Indonesia saat ini juga bercampur dengan masalah politik seperti contohnya kasus Antasari Azhar yang banyak pihak menilai kasus Antasari sengaja dipolitisasi pihak yang merasa tak suka dengan langkah hukum dari mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (mantan Ketua KPK) (<http://nasional.kompas.com>).

Permasalahan hukum yang terjadi juga merambat dalam kehidupan berpolitik, dalam kehidupan politik saat ini terdapat 3 masalah hukum yang membuat perpolitikan Indonesia tidak stabil dan tumbuh tidak sehat. Masalah hukum itu dapat dijadikan bargaining politik bagi siapapun pelaku politik negeri ini. Masalah itu dapat digunakan untuk kepentingan pribadi dan kelompok dalam menekan pemerintah atau pihak lain. Budaya yang tidak sehat inilah yang membuat pertentangan politik di Indonesia semakin tidak berkualitas. Hal inilah yang membuat kontraproduktif dalam bangsa. Karena, setiap hari media masa dan pembicaraan masyarakat bukan didominasi semangat membangun bangsa tetapi justru saling menyalahkan dan memecah belah bangsa (Demokrasiindonesia.wordpress.com).

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pada dasarnya setiap individu memiliki kebutuhan dalam hidupnya. Kebutuhan antara individu satu dengan individu yang lain berbeda sehingga motif atau aktivitas penggunaan media dan tujuan akhir yang diperolehpun tidak ada yang sama. Individu bebas dalam memilih dan menggunakan media beserta isinya atau

sumber-sumber rujukan lain untuk mencapai tujuan akhir yaitu untuk memenuhi kebutuhannya akan sebuah informasi.

Motif Kognitif yang lebih cenderung mengarah kepada keinginan khalayak untuk mencari informasi yang up to date, seperti perkembangan dunia hukum terbaru di Indonesia, permasalahan hukum apa saja yang ada di Indonesia serta penanganan hukum di Indonesia. Sebagaimana diketahui saat ini Indonesia banyak mengalami masalah berkaitan dengan penegakan hukum di Indonesia seperti masalah korupsi. Permasalahan hukum di Indonesia terjadi karena beberapa hal, baik dari sistem peradilannya, perangkat hukumnya, inkonsistensi penegakan hukum, intervensi kekuasaan, maupun perlindungan hukum. Diantara banyaknya permasalahan tersebut, satu hal yang sering dilihat dan dirasakan oleh masyarakat awam adalah adanya inkonsistensi penegakan hukum oleh aparat. Inkonsistensi penegakan hukum ini kadang melibatkan masyarakat itu sendiri, keluarga, maupun lingkungan terdekatnya yang lain (tetangga, teman, dan sebagainya) hal inilah yang ingin diketahui (<http://www.lintasberita.com/Nasional/Berita-Lokal/permasalahan-hukum-di-indonesia>)

Motif Identitas pribadi (Personal Identity) yaitu niat memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri seperti ingin meningkatkan pemahaman mengenai hukum di Indonesia, serta untuk menemukan figur yang dapat menjadi contoh dalam bidang hukum. Permasalahan yang terjadi saat ini sulit di Indonesia mencari figur yang dapat menjadi contoh dalam bidang hukum, banyaknya pejabat

pemerintahan mulai dari tingkat pusat hingga dayang terkena masalah hukum padahal mereka yang seharusnya menjadi figure teladan bagi masyarakat (<http://harianjoglosemar.com>).

Motif integrasi dan interaksi sosial (Personal Relationships) yaitu dengan melihat program acara Indonesia Lawyers Club pemirsa dapat menjadikannya sebagai bahan perbincangan dengan teman atau dapat juga berinteraksi langsung dengan acara Indonesia Lawyers Club karena program acara Indonesia Lawyers Club membuka kesempatan untuk ikut berkomentar mengenai masalah yang sedang dibahas. Banyaknya masalah hukum saat ini di Indonesia seperti korupsi dibutuhkan pemecahan dari berbagai pihak sehingga diperlukan adanya masukan dari pihak lain dalam hal mengatasi permasalahan hukum yang ada di Indonesia

Motif hiburan (Diversi) karena dengan melihat program acara Indonesia Lawyers Club pemirsa dapat bersantai dengan melepas kejenuhan selepas beraktivitas karena program Indonesia Lawyers Club disiarkan pada jam saat beristirahat, dalam Indonesia Lawyers Club terkadang para narasumber memberikan argument-argumen yang mengundang tawa berbagai pihak, acara Indonesia Lawyers Club memang dikemas serius tapi juga santai.

Beragam acara di televisi yang menyajikan berbagai acara baik yang dikemas dalam bentuk formal maupun dikemas menghibur seolah menjadi

alternatif pilihan bagi para pemirsa. Berlandaskan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui motif apakah yang mendasari pemirsa menonton program Indonesia Lawyers Club.

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang berusia minimal 17 tahun hal ini dikarenakan pada usia 17 tahun seseorang telah matang secara kognitif dan para pemirsa bisa bersifat lebih bijak lagi menanggapi suatu permasalahan yang ada disekitarnya. Surabaya dijadikan tempat dalam penelitian ini karena sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia pasti mempunyai masalah mengenai hukum yang beragam dan pemerintah Surabaya telah membuat terobosan baru yaitu dengan mengeluarkan call center 031- 731 4444, Layanan Call Center ini dibangun dengan tujuan sebagai pusat informasi yang juga berfungsi sebagai pusat pengaduan dan bantuan hukum kepada masyarakat. Pemilihan Call Centre ini karena saat ini telepon merupakan kebutuhan telekomunikasi yang paling utama. Apalagi mengingat kondisi masyarakat Surabaya yang selalu disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga kebutuhan telepon hampir bisa disamakan dengan kebutuhan primer (<http://kejari-surabaya.go.id>). Dipilihnya masyarakat Surabaya menjadi objek dalam penelitian ini adalah dikarenakan masyarakat Surabaya dapat dibilang sadar akan hukum hal ini dapat dilihat dari diadakannya rakor oleh instansi penegak hukum di Surabaya guna menurunkan tindak pelanggaran hukum Surabaya (<http://surabaya.detik.com/read/2011/02/24/074707/1577926/466/samakan-persepsi-penegak-hukum-di-surabaya-gelar-rakor>).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul "Motif masyarakat menonton acara Indonesia Lawyers Club di TV One"

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana motif masyarakat menonton acara Indonesia Lawyers Club di TV One ?"

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui motif masyarakat menonton acara Indonesia Lawyers Club di TV One "

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antar lain :

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak stasiun TV dalam mengembangkan dan meningkatkan program acara televisi khususnya acara yang mengangkat tema talkshow.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi massa yang berkaitan dengan motif masyarakat.